

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2022**



Skripsi oleh:

SONALI PASHA

01031282025095

Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2022

Disusun oleh:

Nama : Sonali Pasha
NIM : 01031282025095
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 20 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 198712282018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Disusun Oleh :

Nama : Sonali Pasha
NIM : 01031282025095
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 11 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 Januari 2024

Ketua.



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Anggota.



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

17/01/2024


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sonali Pasha
NIM : 01031282025095
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Pembimbing : Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
Tanggal Ujian : 11 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 16 Januari 2024
Pembuat Pernyataan,



Sonali Pasha
NIM. 01031282025095

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Al Insyirah : 5-6)

Ada tiga cara untuk mencapai kesuksesan tertinggi: Cara pertama adalah bersikap
baik. Cara kedua adalah bersikap baik. Cara ketiga adalah menjadi baik.

(Mister Rogers)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Kedua Orang Tua Tercinta
- Kedua Adikku Tersayang
- Rekan-Rekan Seperjuangan
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**”. Penulisan skripsi dibuat guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program S1 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *good corporate governance, leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap tax avoidance* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna baik dari penyusunan maupun penyajian sehingga penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat memotivasi agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini nantinya dapat berguna dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait judul penelitian ini.

Palembang, 16 Januari 2024



Sonali Pasha
NIM. 01031282025095

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. **Allah SWT** karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. **Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. **Bapak Arista Hakiki., S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. **Bapak Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
6. **Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, bantuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. **Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.

9. Seluruh staff dan segenap pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama menempuh perkuliahan.
10. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan seluruh dukungan, perhatian, motivasi, dan doa dengan tulus kepada penulis.
11. Kedua saudara-saudaraku yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. **Susi Istina, Angelica Yusnita Putri Efendi, Lutfiyah Rahayu, dan Nabila Ramasari** yang telah memberikan dukungan dari awal perkuliahan hingga masa kuliah berakhir.
13. Teman-teman akuntansi angkatan 2020 yang telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan dalam penulisan skripsi ini.

Palembang, 16 Januari 2024



Sonali Pasha
NIM. 01031282025095

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Oleh:
Sonali Pasha

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 17 perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS *statistic 26*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, serta *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Tax Avoidance*

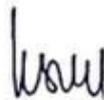
Pembimbing,



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE,
FIRM SIZE, AND PROFITABILITY ON TAX AVOIDANCE IN BUMN
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN
2018-2022**

By :
Sonali Pasha

This research aims to empirically test and analyze the influence of good corporate governance, leverage, firm size and profitability on tax avoidance. The population of this research is all state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sample selection for this research used a purposive sampling method and there were 17 state-owned companies that met the sample selection criteria. This research uses multiple linear regression analysis using SPSS statistics 26. The results of this research show that good corporate governance has a significant negative effect on tax avoidance, and leverage and firm size do not have a significant effect on tax avoidance, profitability has a significant positive effect on tax avoidance.

Keywords: *Good Corporate Governance, Leverage, Firm Size, Profitability, Tax Avoidance*

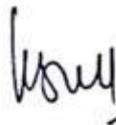
Advisor,



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Acknowledge,

Head Of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Sonali Pasha
NIM : 01031282025095
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 16 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama Mahasiswa : Sonali Pasha
Jenis Kelamin : 01031282025095
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 6 November 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Demang Lebar Daun No. 2974,
Kota Palembang
Alamat Email : sonalipashaa@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 4 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 17 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Palembang
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

Kursus Akuntansi Prospek (2022-2023)

PENGALAMAN MAGANG

Dinas Perdagangan Kota Palembang (2023)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah Penelitian	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	11
2.1. Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2. <i>Tax Avoidance</i>	12
2.1.3. <i>Good Corporate Governance</i>	13

2.1.4. <i>Leverage</i>	17
2.1.5. Ukuran Perusahaan	18
2.1.6. Profitabilitas	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	20
2.3. Alur Pikir	24
2.4. Pengembangan Hipotesis	25
2.4.1. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	25
2.4.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	26
2.4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>tax avoidance</i>	27
2.4.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>tax avoidance</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2. Rancangan Penelitian.....	30
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data	31
3.5. Populasi dan Sampel	31
3.6. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	33
3.7. Teknik Analisis Data	34
3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....	35
3.7.2. Uji Normalitas	36
3.7.3. Uji Multikolinearitas.....	36
3.7.4. Uji Heteroskedastisitas	37
3.7.5. Uji Autokorelasi.....	37
3.7.6. Uji Regresi Linear Berganda	38
3.7.7. Uji Hipotesis	38
3.7.7.1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)	38

3.7.7.2. Uji Kelayakan Model (Uji F)	39
3.7.7.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Deskripsi Umum Penelitian	41
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	41
4.3. Uji Asumsi Klasik	43
4.3.1. Uji Normalitas	43
4.3.2. Uji Multikolonieritas	44
4.3.3. Uji Heterokedastisitas.....	46
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	47
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4.5. Uji Hipotesis	50
4.5.1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)	50
4.5.2. Uji Kelayakan Model (Uji F).....	52
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.6. Pembahasan.....	54
4.6.1. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	54
4.6.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	56
4.6.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	57
4.6.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	59
BAB V PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	62
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel.....	32
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan.....	33
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi (<i>Cochrane Orcutt</i>).....	47
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.6 Hasil Signifikan Parsial (Uji-t).....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	70
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel.....	71
Lampiran 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	74
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas.....	74
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas.....	75
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75
Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi (<i>Cochrane Orcutt</i>).....	76
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	76
Lampiran 9. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	76
Lampiran 10. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	77
Lampiran 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber pendanaan kas negara yang mendanai kebutuhan negara untuk kesejahteraan rakyat dengan bersifat memaksa dan tidak mendapat imbalan kontan dari pemerintah dapat disebut dengan pajak. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh wajib pajak yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung untuk kesejahteraan negara dan warga negaranya didasarkan dari UU Nomor 16 Tahun 2009. Pengenaan pajak dapat berupa pemungutan pajak pada esensinya merupakan wujud tugas dan peranan bagi wajib pajak agar menjalankan kewajiban perpajakan yang dibutuhkan untuk mengakomodasi negara. Namun, wajib pajak tidak selalu memberikan tanggapan positif untuk kegiatan pemungutan pajak. Oleh karena itu, pengoptimalan penerimaan pajak terus diupayakan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak untuk pendanaan dalam pengaturan pemerintahan.

Pengoptimalan penerimaan pajak masih terdapat perkara dalam penyaluran dana pajak khususnya dari dunia usaha yang masih memiliki interes yang divergen dalam pengumpulan pajak. Pajak diperlukan oleh pemerintah sebagai sumber pendanaan untuk memenuhi segala kebutuhan umum negara. Sebaliknya, beban yang akan menurunkan laba bersih dikatakan sebagai pajak membuat pelaku usaha selalu berupaya mengecilkan pembayaran pajak agar memaksimalkan laba sehingga perusahaan akan menekan pajak serendah mungkin. Salah satu praktik

yang dilakukan bisnis dalam mengurangi atau meminimalkan pajak dengan melaksanakan kegiatan *tax avoidance*. Kemampuan wajib pajak untuk menyisihkan pengeluaran secara sah, yaitu menambah kuantitas pajak yang dikuasainya tanpa mempertanyakan hukum atau menggunakan cara lain untuk mencari pengecualian terhadap hukum dikatakan sebagai *tax avoidance* (Hutagaol, 2007). Upaya dalam meminimalkan beban pajak, maka dapat membubuhkan celah hukum dalam peraturan perpajakan dengan bersifat sah karena tidak ditemuinya ketentuan perpajakan apapun dapat dikatakan juga sebagai *tax avoidance*. Namun, kondisi ini dapat merugikan nasionalisme pajak suatu negara.

Fenomena *tax avoidance* yang terjadi di Indonesia dapat dilihat dari *tax ratio* negara Indonesia. *Tax ratio* sebagai alat ukur untuk menilai kinerja penerimaan pajak suatu negara dan menunjukkan kapabilitas pemerintah dalam mengumpulkan pendapatan pajak. Kinerja pemungutan pajak dapat dikatakan baik ketika suatu negara memiliki *tax ratio* yang tinggi (Darmawan & Sukartha, 2014). Data pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), *tax ratio* yang didapat oleh Indonesia pada tahun 2022 sebesar 10,38% diperoleh dari perkiraan pertumbuhan perekonomian negara sebesar 5,31% dan produk domestik bruto setara dengan Rp19.588,4 triliun. Sebaliknya, *tax ratio* yang diperoleh Indonesia hanya mencapai 10,24% pada tahun 2018 sebelum naik menjadi 9,77% pada tahun 2019 dan 8,33% pada tahun 2020. Selanjutnya, *tax ratio* pada tahun 2021 hanya dapat mencapai 9,11% (Liputan6.com).

International Monetary Fund (IMF) mengatakan bahwa *tax ratio* sekitar 10% tidak dapat dianggap sebagai jaminan atas jumlah dana dalam kerangka konstruksi berkelanjutan. Menurut IMF, *Tax ratio* sekitar 15% yang menjadi acuan bagi negara dalam melaksanakan proyek pembangunan jangka panjang. Namun, selama lima tahun terakhir dari 2018-2022, *tax ratio* di Indonesia secara keseluruhan berada pada kisaran 8–10%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja penerimaan pajak dan kapabilitas pemerintah dalam mengumpulkan pendapatan pajak di Indonesia masih rendah karena selama lima tahun terakhir, *tax ratio* negara Indonesia masih berada dibawah 15%. Salah satu faktor rendahnya *tax ratio*, yaitu adanya tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak, dimana penerimaan pajak yang sebenarnya memiliki potensi dengan jumlah yang lebih besar (Falbo & Firmansyah, 2019). Rata-rata *tax ratio* yang belum mencapai target dapat mengindikasikan masih adanya aktivitas *tax avoidance* yang dilakukan cukup besar sehingga penerimaan pajak negara Indonesia masih belum optimal (Alchusna & Fadhila, 2022).

Tax Justice Network juga melaporkan akibat *tax avoidance*, Indonesia diperkirakan merugi hingga 4,86 miliar dollar AS per tahun. Angka tersebut setara dengan Rp 68,7 triliun bila menggunakan kurs rupiah pada penutupan di pasar spot sebesar Rp 14.149 per dolar Amerika Serikat (AS). Menurut laporan *Tax Justice Network* yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* dikatakan bahwa sebesar 4,78 miliar dolar AS setara dengan Rp 67,6 triliun diantaranya merupakan permasalahan dari *tax avoidance* korporasi di

Indonesia. Sementara itu, sisanya 78,83 juta dolar AS atau sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi (Kompas.com).

Kasus *tax avoidance* yang pernah terjadi di negara Indonesia, yaitu PT Rajawali Nusantara Indonesia (PT RNI) yang bergerak di salah satu bidang jasa kesehatan terafiliasi dengan perusahaan di Singapura. PT RNI yang memiliki kegiatan cukup banyak di Indonesia, seperti Jakarta, Solo, Semarang, dan Surabaya. diduga melakukan upaya *tax avoidance*. Secara badan usaha, PT RNI sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas. Perusahaan tersebut dari segi permodalan menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Artinya, PT RNI di Indonesia diberikan pinjaman oleh pemilik di Singapura. Namun, pemilik tidak menanam modal tetapi seakan-akan memberikan seperti utang. Pemilik di Singapura akan menganggap deviden pada penggunaan utang tersebut dengan bunganya yang dibayarkan. Modal yang dicantumkan menjadi utang dapat mengurangi pajak sehingga bisa terhindar dari tanggung jawab. Laporan keuangan PT RNI pada tahun 2014 mencatat utang sebesar Rp 20,4 miliar dengan omset perusahaan hanya Rp 2,178 miliar sehingga laporan keuangan tercatat kerugian demikian besar. Belum lagi adanya kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp 26,12 miliar sehingga laporan keuangannya sudah tidak rasional (Kompas.com). Adapun beberapa faktor yang melibatkan aktivitas *tax avoidance*, yaitu *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas.

Strategi *tax avoidance* menjadi alat utama bagi perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak karena membantu mempertahankan budaya perusahaan berkaliber tinggi yang sangat dibutuhkan oleh dunia usaha. *Corporate*

Governance (CG) adalah suatu skema yang disusun untuk menjamin penataan operasional perusahaan secara kompeten dilandaskan dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, fleksibilitas, disiplin, dan komitmen. Demi mewujudkan kapabilitas saing untuk menyerap pemilik modal dan emiten melalui otorisasi anggota bursa dan partisipan, menciptakan *value*, dan biaya yang diefisiensikan merupakan implementasi *Good Corporate Governance* yang terkandung pada misi perusahaan. Kepatuhan terhadap peraturan yang mengontrol afiliasi antara investor sekuritas, pemilik usaha, organisasi kreditur, pejabat pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya terkait dengan hak dan kewajibannya dikatakan sebagai *Good Corporate Governance* (FCGI, 2001).

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan jumlah maksimum uang pinjaman yang dapat dimiliki dan diaplikasikan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* mewakili kapasitas perusahaan yang diukur dengan kapital untuk sumber daya dengan biaya tetap guna meningkatkan pendapatan yang membuat suatu perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak. Adanya peningkatan kuantitas utang oleh perusahaan sehingga munculnya kewajiban bunga yang digunakan untuk meningkatkan *income* dan menurunkan beban pajak yang dijual. Peningkatan *leverage* berarti peningkatan pengembalian, sementara itu, kuantitas pemulangan yang ditawarkan akan meningkat (Aini & Kartika, 2022). Oleh karena itu, tingkat penghindaran pajak akan semakin meningkat, jika nilai utang juga meningkat.

Ukuran perusahaan dimaksud sebagai pengukuran besar total aset perusahaan untuk perusahaan yang besar ataupun kecil yang mengaplikasikan

penghitungan nilai logaritma total aset (Hartono, 2015). Kemungkinan perusahaan untuk mendayagunakan seluruh sumber daya yang tersedia untuk melaksanakan penghindaran pajak pada setiap transaksinya karena semakin besarnya suatu perusahaan maka transaksi akan semakin rumit (Jasmine, 2017). Menurut Sulhendri & Wulandari (2020), menyatakan jumlah perusahaan afiliasi, nilai saham di pasar, frekuensi transaksi, dan kuantitas transaksi dilihat dari seberapa besarnya usaha dari kuantitas aset perusahaan yang tersedia. Ukuran perusahaan merupakan suatu cara untuk mengklasifikasikan usaha tertentu dengan total aset yang dipakai untuk menentukan ukuran suatu perusahaan terdiri dari total aset lancar dan tidak lancar yang dikelola organisasi (Annisa, 2017).

Profitabilitas adalah komponen kunci dari operasi keuangan suatu organisasi dalam mencapai manajemen pengembalian yang efektif dari sistem perusahaannya. Saat menggunakan aset untuk operasional bisnis, maka pengembalian aset dengan laba atas investasi yang tinggi (Suryani, 2021). Profitabilitas adalah satu-satunya aspek paling penting dari situasi keuangan perusahaan ketika menilai kondisi tenaga kerja, terlepas dari seberapa baik atau buruknya kondisi tersebut (Prakosa, 2018). Analisis transaksi keuangan paling sering diperlukan dalam rasio ini karena dapat mengetahui apakah suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Ketika profitabilitas usaha meningkat, maka jumlah laba bersih yang didapatkan meninggikan perusahaan.

Berlandaskan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Mandagie, Herijawati, & Dharma (2022) menyimpulkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, serta profitabilitas memberikan

pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Mahpudin (2020) menyimpulkan *tax avoidance* tidak dipengaruhi profitabilitas, serta *leverage* berpengaruh bersifat positif terhadap *tax avoidance* dan ukuran perusahaan berpengaruh bersifat negatif terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Alchusna & Fadhila (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh bersifat positif terhadap *tax avoidance*, *leverage* berpengaruh bersifat negatif terhadap *tax avoidance*. Selanjutnya, Miranda & Mulyati (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil penelitian masih tidak konsisten meskipun penggunaan variabel yang sama dalam penelitian. Ketidaktepatan invensi pada penelitian membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali variasi invensi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Mahpudin (2020) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*” menjadi referensi bagi penulis untuk penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis menambahkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel independen dengan memperbarui tahun pengamatan, yaitu tahun 2018-2022 dengan estimasi pada periode ini diharapkan akan memberikan data dan hasil yang terbaru. Penelitian ini juga akan berfokus terhadap perusahaan BUMN karena perusahaan BUMN didorong untuk menjadi *agent of development* agar dapat ikut andil dalam proyek pembangunan nasional, perekonomian nasional, dan akseptasi negara. BUMN juga merupakan pemain kunci dalam perekonomian nasional

sebagai perusahaan milik pemerintah sehingga sangat baik untuk dicermati apakah perusahaan BUMN memiliki kapabilitas keuangan yang sesuai (Kemenkeu, 2022).

Berlandaskan data Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) per Agustus 2022, ada tiga kontributor pajak negara terbesarnya dari perusahaan BUMN, yaitu PT Telkom Indonesia Tbk melakukan penyetoran pajak sebesar Rp 9,73 triliun. Lalu disusul oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menyetor pajak sejumlah Rp7,83 triliun. Selanjutnya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetor pajak mencapai Rp7,8 triliun. Namun, pajak tersebut bagi perusahaan merupakan penyusutan keuntungan bersih sehingga perusahaan selalu mengharapkan pengecilan pembayaran pajak (Kurniasih & Sari, 2013). Upaya untuk melaksanakan *tax avoidance* akan dilakukan ketika beban pajak memberatkan perusahaan (Rizanti, 2021).

Berlandaskan penjabaran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.”

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini terdiri dari:

- a. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

- b. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
- c. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
- d. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini berupa:

- a. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- b. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- c. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- d. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang akan dilakukan, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ditujukan bisa sebagai wadah informasi, memperluas literatur, dan pemahaman kepada pembaca tentang fenomena yang berkaitan dengan penelitian, yaitu *tax avoidance* beserta variabel-variabel yang terkait.

b. Manfaat Praktis

Penelitian yang diteliti ditujukan dapat membagikan informasi dan memudahkan pemerintah dalam memantau kepatuhan pembayaran pajak perusahaan BUMN dan memberikan atau memperluas pengetahuan bagi pemerintah apakah adanya indikasi *tax avoidance* yang dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian pada perusahaan BUMN sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan ketetapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, H., & Kartika, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi*, 15(1).
- Alchusna, R., & Fadhila, Z. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Rasio *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021.
- Annisa. (2017). Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2015). 4(1).
- Apriliyani, L., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, 15(2).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan terhadap *Tax avoidance*. 17(2), 289–300.
- Black, B., Jang, H., & Kim, W. (2003). *Does GCG affect firm value? Evidence from Korea*. *Journal of Law, Economic, and Organization*, 22.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Christine, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. 5(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.32877/eb.v5i1.468>
- Dalimunthe, N. (2020). Pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, dan *Profitability* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return On Assets*, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. 9(1).
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. 14(3).
- Effendi, M. (2016). *The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Falbo, T. D., & Firmansyah, A. (2019). *Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggresiveness, Penghindaran Pajak*. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 2(1), 1–28. <https://doi.org/10.36766/ijag.v2i1.11>
- Faradilla, I. C., & Bhilawa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1).
- Fathoni, R. A. R. (2021). Pengaruh *Leverage*, *Financial Distress*, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019).
- FCGI. (2001). *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta.
- Febriana, S. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hamdani, M. (2016). *Good Corporate Governance (GCG) dalam Perspektif Agency Theory*.
- Handayani, R. (2020). Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hartono, J. (2015). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 5. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendrawan, G. O., & Marpaung, E. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*.
- Hitijahubessy, W. I., Sulistiyowati, S., & Rusli, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(02), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.676>
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Sales Growth*, dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21, 9–16.
- Husein, Umar. (2011). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hutagaol, J. (2007). Perpajakan Isu-Isu Kontemporer. Jakarta: Graha Ilmu.

- Jasmine, U. (2017). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). 4(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Karmina. (2020). Pengaruh Hak Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit & Audit Internal, dan Pengungkapan kepada Investor Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). Hingga Juli 2022, Pemerintah Bukukan Dividen BUMN Rp37,9 Triliun. Jakarta: Kemenkeu.
- Kompas.com. (2016, April 6). Terkuak, Modus Penghindaran Pajak Perusahaan Jasa Kesehatan Asal Singapura. <https://money.kompas.com/read/2016/04/06/203829826/Terkuak.Modus.Penghindaran.Pajak.Perusahaan.Jasa.Kesehatan.Asal.Singapura>
- Kompas.com. (2020, November 23). RI Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak. <https://money.kompas.com/read/2020/11/23/183000126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18 (1), 1-84.
- Kurniati, E. R., & Apriani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak. *MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis*, 12(1), 55–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.30>
- Kuswoyo, N. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). 10(1).
- Liputan6.com. (2023, Februari 7). Menengok Angka *Tax Ratio* Indonesia 5 tahun Terakhir. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5200856/menengok-angka-tax-ratio-indonesia-5-tahun-terakhir?page=2>

- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mandagie, W. O., Herijawati, E., & Dharma, U. B. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas Perusahaan, dan Perumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). Dalam *Nikamabi : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2).
- Miranda, P. A., & Mulyati, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4).
- Najmah, H. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 97-108. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.2.97-108>
- Ndiwu, K. O. (2019). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Financial Distress* Terhadap *Tax Avoidance*.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/Jab.V15i1.1349>
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prakosa. (2018). Profitabilitas, *Leverage*, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 77-92. Vol. 20, No. 2.
- Primasari, N. H. (2019). *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). 8(1).
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat utang Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rahmawati, D. W. (2022). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2020.
- Rahmayani, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada

Perusahaan Sektor Infrastruktur, *utility*, dan transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018).

- Randy, V., & Juniarti. (2013). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2007-2011. 1(2).
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Rizanti, G. D. (2021). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Keluarga Terhadap *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak).
- Salim & Haidir. (2019). Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis).
- Sanusi, A. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sartori, N. (2011). *Effects of Strategic Tax Behaviors on Corporate Governance*. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1358930>
- Setianingsih, D. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020).
- Setyawan, S. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 152–161. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17992>
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing, Yogyakarta.
- Suandy, E. (2011). Perencanaan Pajak, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulhendri, & Wulandari, N. (2020). Pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotive yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019).
- Sulistiana, I., Fachri, S., & Mubarak, M. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 333–339. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1561>

- Suryani. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1).
- Syaputri, S. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2017-2021.
- Syuhada, A., Yusnaini, & Meirawati, E. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi* , 13(2).
- Ullah, K., & Bagh, T. (2019). *The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure, Family Ownership, and Good Corporate Governance in Tax Avoidance*. 10(6), 44–49. <https://doi.org/10.7176/RJFA>